

Analisis Pengaruh Etika Bisnis, Profesi Akuntan Dan Akuntabilitas Sosial Terhadap Nilai Kearifan Lokal Pada PT. Kecap Asin Aneka Guna Di Kota Langsa

Nurhabibah Harahap^{1*}, Nina Andriany Nasution², Hendra Saputra³

¹ Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Panca Budi

²⁻³ Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Panca Budi

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui baik secara parsial maupun simultan pengaruh etika bisnis, profesi akuntan dan akuntabilitas sosial terhadap nilai kearifan lokal pada PT. Kecap Asin Aneka Guna Di Kota Langsa. Metode penelitian ini menggunakan asosiatif kuantitatif. Populasi dan sampel penelitian ini berjumlah 38 karyawan di PT. Kecap Asin Aneka Guna Di Kota Langsa yang terdiri dari manajer, supervisor dan karyawan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan etika bisnis terhadap Nilai kearifan lokal. Secara parsial ada pengaruh signifikan Profesi akuntan terhadap Nilai kearifan lokal. Secara parsial ada pengaruh signifikan Akuntabilitas terhadap Nilai kearifan lokal. Secara simultan ada pengaruh signifikan etika bisnis, Profesi akuntan dan Akuntabilitas terhadap Nilai kearifan lokal. Nilai persentase dari indikator nilai kearifan lokal pegawai dikantor Secara simultan kepemimpinan, motivasi dan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap nilai kearifan lokal.

Kata Kunci: Etika Bisnis, Profesi Akuntan, Akuntabilitas, Nilai Kearifan Lokal

Abstract

The aim of this research is to determine both partially and simultaneously the impact of business ethics, the accounting profession, and social accountability on the local wisdom values at PT. Kecap Asin Aneka Guna in Langsa City. This research uses a quantitative associative method. The population and sample of this study consists of 38 employees at PT. Kecap Asin Aneka Guna in Langsa City, including managers, supervisors, and staff. The data collection technique used is a questionnaire. The data analysis technique employed includes quantitative data analysis consisting of validity testing, reliability testing, classical assumption testing, multiple regression, hypothesis testing, and the coefficient of determination. Based on the results of the research, it was found that partially, business ethics have a significant impact on local wisdom values. Partially, the accounting profession has a significant effect on local wisdom values. Partially, accountability has a significant influence on local wisdom values. Simultaneously, business ethics, the accounting profession, and accountability significantly affect local wisdom values. The percentage values from the indicators of local wisdom values among the office employees show that simultaneously, leadership, motivation, and accountability have a positive impact on local wisdom values.

Keywords: Business Ethics, Accounting Profession, Accountability, Local Wisdom Values.

Copyright (c) 2025 Nurhabibah Harahap

✉ Corresponding author :

Email Address : nurhabibah.harahap01@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan ekonomi yang pesat, perusahaan harus mampu beradaptasi dengan berbagai tantangan yang ada, salah satunya adalah pentingnya penerapan etika bisnis dalam setiap kegiatan operasionalnya. Etika bisnis mencakup prinsip-prinsip moral yang digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan usahanya. Dalam konteks ini, penerapan etika yang baik dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan pemangku kepentingan. Salah satu faktor penting dalam bisnis adalah akuntabilitas, yang berhubungan dengan pertanggungjawaban perusahaan terhadap keputusan dan tindakan yang diambil. Di samping itu, akuntabilitas sosial juga memegang peranan penting dalam mempertahankan reputasi perusahaan di mata masyarakat.

Menurut Suyanti (2016) dalam dunia bisnis, peran profesi akuntan sangat penting karena mereka bertanggung jawab untuk menjaga integritas dan keandalan informasi keuangan. Para akuntan tidak hanya bertugas mengelola laporan keuangan, tetapi juga menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam setiap transaksi yang dilakukan perusahaan. Etika yang dimiliki oleh profesi akuntan menjadi dasar dalam menjalankan tugasnya agar tidak terjerumus dalam praktik-praktik yang merugikan perusahaan dan masyarakat. Di sisi lain, akuntabilitas sosial juga mengajarkan perusahaan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar mereka. Oleh karena itu, pengaruh etika bisnis, profesi akuntan, dan akuntabilitas sosial dapat mempengaruhi nilai kearifan lokal yang ada dalam suatu perusahaan.

PT. Kecap Asin Aneka Guna di Kota Langsa merupakan salah satu perusahaan yang sangat memperhatikan aspek etika bisnis, profesi akuntan, dan akuntabilitas sosial dalam operasionalnya. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri makanan, perusahaan ini sadar bahwa reputasi dan keberlanjutan bisnis sangat dipengaruhi oleh penerapan prinsip-prinsip tersebut. Salah satu nilai yang sangat dihargai oleh perusahaan ini adalah kearifan lokal yang menjadi landasan dalam setiap keputusan bisnis yang diambil. Kearifan lokal diharapkan menjadi bagian integral dari budaya perusahaan yang dapat memperkuat hubungan dengan masyarakat sekitar dan mendukung keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana ketiga faktor tersebut mempengaruhi nilai kearifan lokal di PT. Kecap Asin Aneka Guna.

Prakoso, (2015) Nilai kearifan lokal merupakan suatu konsep yang sangat penting bagi masyarakat di Indonesia. Kearifan lokal merujuk pada pengetahuan dan kebijakan yang diwariskan secara turun-temurun yang berakar pada budaya, adat istiadat, dan tradisi masyarakat setempat. Bagi perusahaan yang berada di daerah tertentu, menghargai kearifan lokal dapat mempererat hubungan dengan masyarakat dan menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif. Kearifan lokal bukan hanya terbatas pada praktik tradisional, tetapi juga bisa mencakup nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam dunia usaha. Dalam konteks PT. Kecap Asin Aneka Guna, nilai kearifan lokal menjadi bagian penting dari identitas perusahaan yang perlu dilestarikan.

Penelitian ini berfokus pada PT. Kecap Asin Aneka Guna di Kota Langsa karena perusahaan ini memiliki sejarah panjang dalam menjalankan bisnisnya dengan prinsip-prinsip yang berlandaskan etika. Perusahaan ini juga dikenal memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat lokal serta menjaga nilai-nilai tradisional yang ada di sekitar mereka. Oleh karena itu, perusahaan ini menjadi contoh yang menarik untuk dianalisis dalam konteks pengaruh etika bisnis, profesi akuntan, dan

akuntabilitas sosial terhadap nilai kearifan lokal. Dalam konteks ini, etika bisnis yang diterapkan di PT. Kecap Asin Aneka Guna berfungsi sebagai landasan yang mempengaruhi keputusan dan tindakan yang diambil oleh perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana perusahaan menerapkan etika dalam kegiatan bisnisnya dan bagaimana hal ini dapat berdampak pada nilai kearifan lokal.

Etika bisnis yang diterapkan di PT. Kecap Asin Aneka Guna mencakup berbagai aspek, mulai dari kejujuran, transparansi, hingga keadilan dalam bertransaksi. Perusahaan ini menekankan pentingnya integritas dalam setiap aspek operasionalnya. Hal ini tidak hanya berlaku dalam hubungan dengan pelanggan, tetapi juga dalam hubungan dengan pemasok, karyawan, dan pihak-pihak lain yang terkait dengan perusahaan. Etika bisnis yang baik dapat menciptakan citra positif di mata masyarakat dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan. Oleh karena itu, etika bisnis berperan penting dalam mempertahankan keberlanjutan dan reputasi perusahaan.

Peran profesi akuntan di PT. Kecap Asin Aneka Guna juga tidak dapat dipandang sebelah mata. Akuntan yang bekerja di perusahaan ini memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan laporan keuangan yang akurat dan transparan. Akuntan juga berperan dalam menjaga kepatuhan perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, akuntan dituntut untuk memiliki integritas dan profesionalisme yang tinggi. Dengan adanya akuntan yang berkompeten dan beretika, perusahaan dapat memastikan bahwa setiap transaksi keuangan tercatat dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak terkait.

Akuntabilitas sosial adalah salah satu aspek yang semakin penting dalam dunia bisnis modern. PT. Kecap Asin Aneka Guna menyadari bahwa perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga harus memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, perusahaan ini berupaya untuk melaksanakan tanggung jawab sosialnya dengan baik, baik dalam hal pemberdayaan masyarakat, dukungan terhadap lingkungan, maupun partisipasi dalam program-program sosial. Dengan mengedepankan akuntabilitas sosial, PT. Kecap Asin Aneka Guna dapat memperkuat hubungan dengan masyarakat dan menciptakan citra yang positif di mata publik.

Akuntabilitas sosial yang tinggi akan memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam jangka panjang. Masyarakat yang merasa diperhatikan oleh perusahaan akan lebih mendukung keberadaan perusahaan tersebut. PT. Kecap Asin Aneka Guna telah berhasil membangun hubungan yang baik dengan masyarakat melalui berbagai program sosial yang mereka jalankan. Hal ini tidak hanya meningkatkan citra perusahaan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi keberlanjutan usaha mereka. Akuntabilitas sosial yang dijalankan dengan baik juga dapat menciptakan lingkungan bisnis yang lebih stabil dan harmonis.

Salah satu aspek yang penting dalam pengembangan bisnis adalah keberlanjutan jangka panjang. PT. Kecap Asin Aneka Guna menyadari bahwa keberlanjutan tidak hanya bergantung pada aspek finansial, tetapi juga pada keberlanjutan sosial dan budaya. Dengan mempertimbangkan nilai-nilai kearifan lokal, perusahaan dapat menjaga kelestarian budaya dan tradisi yang ada di sekitar mereka. Selain itu, perusahaan juga dapat berperan aktif dalam mendukung keberlanjutan lingkungan melalui kebijakan-kebijakan yang ramah lingkungan. Semua faktor ini saling berhubungan dan berkontribusi pada keberlanjutan perusahaan.

Nilai kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat Langsa dapat memberikan kontribusi positif bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. PT. Kecap Asin Aneka Guna dapat memanfaatkan kearifan lokal ini untuk menciptakan produk yang lebih relevan dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat setempat. Dengan memperhatikan nilai-nilai lokal, perusahaan dapat menciptakan hubungan yang lebih erat dengan konsumen dan masyarakat di sekitarnya. Selain itu, kearifan lokal juga dapat menjadi dasar untuk inovasi produk yang sesuai dengan budaya dan tradisi yang ada. Oleh karena itu, penerapan nilai kearifan lokal sangat penting dalam mempertahankan daya saing perusahaan.

Sebagai perusahaan yang berkembang di Kota Langsa, PT. Kecap Asin Aneka Guna tidak hanya fokus pada keuntungan semata, tetapi juga pada pengaruh sosial yang ditimbulkan dari kegiatan bisnis mereka. Perusahaan ini berupaya untuk menjadi contoh yang baik dalam menjalankan bisnis dengan mempertimbangkan keseimbangan antara keuntungan dan kontribusi positif bagi masyarakat. Penghargaan terhadap nilai-nilai kearifan lokal menjadi salah satu bagian dari strategi perusahaan dalam menciptakan citra positif di mata masyarakat. Dengan demikian, perusahaan dapat terus berkembang sambil tetap menjaga hubungan baik dengan masyarakat di sekitar mereka.

Penerapan etika bisnis yang baik juga dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat dan produktif. Karyawan yang bekerja di PT. Kecap Asin Aneka Guna merasa dihargai dan diberikan kesempatan untuk berkembang sesuai dengan prinsip-prinsip etika yang diterapkan oleh perusahaan. Dengan adanya etika bisnis yang jelas, perusahaan dapat menciptakan suasana kerja yang transparan, adil, dan menghargai hak-hak karyawan. Karyawan yang merasa dihargai akan lebih loyal dan bersemangat dalam menjalankan tugasnya. Hal ini akan berpengaruh pada peningkatan nilai kearifan lokal perusahaan secara keseluruhan.

PT. Kecap Asin Aneka Guna juga aktif dalam melibatkan berbagai pihak dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Perusahaan ini tidak hanya memperhatikan kepentingan internal, tetapi juga memperhatikan kepentingan eksternal seperti masyarakat, pelanggan, dan pemasok. Dengan memperhatikan berbagai kepentingan ini, perusahaan dapat menciptakan hubungan yang saling menguntungkan. Etika bisnis yang baik dan akuntabilitas sosial yang tinggi akan menciptakan sinergi antara perusahaan dan pihak-pihak terkait. Sinergi ini akan memberikan dampak positif bagi perkembangan bisnis dan sosial di sekitar perusahaan.

Penelitian ini akan mengkaji bagaimana PT. Kecap Asin Aneka Guna dapat memanfaatkan etika bisnis, profesi akuntan, dan akuntabilitas sosial dalam memperkuat nilai kearifan lokal di perusahaan. Dengan menganalisis ketiga faktor tersebut, diharapkan dapat ditemukan pola-pola yang dapat diterapkan oleh perusahaan lain yang ingin menciptakan hubungan yang lebih baik dengan masyarakat dan meningkatkan keberlanjutan bisnis mereka. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen dan etika bisnis. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi praktik bisnis di Indonesia.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif kuantitatif untuk menganalisis pengaruh etika bisnis, profesi akuntan, dan akuntabilitas sosial terhadap nilai kearifan lokal pada PT. Kecap Asin Aneka Guna di Kota Langsa. Data akan dikumpulkan melalui kuesioner yang melibatkan karyawan, manajer sebagai

responden. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang mengukur persepsi responden terhadap ketiga variabel independen (etika bisnis, profesi akuntan, akuntabilitas sosial) serta pengaruhnya terhadap nilai kearifan lokal yang diukur dengan indikator-indikator yang relevan. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik statistik, seperti analisis regresi untuk menguji hubungan antara variabel-variabel tersebut dan menentukan sejauh mana etika bisnis, profesi akuntan, dan akuntabilitas sosial berkontribusi terhadap nilai kearifan lokal perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas Variabel Etika Bisnis

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	13,4286	4,134	,596	,473
X1.2	13,5429	5,373	,484	,644
X1.3	13,3429	4,997	,482	,598
X1.4	13,6000	4,482	,419	,589
X1.5	13,0000	5,235	,465	,642
X1.6	13,5143	3,845	,644	,440
X1.7	13,6842	7,087	,710	,678
X1.8	13,7632	8,456	,394	,758
X1.9	13,5526	7,227	,568	,715
X1.10	13,7632	7,537	,445	,752

Berdasarkan tabel di atas dimana nilai validitas pernyataan untuk etika bisnis seluruhnya sudah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* > 0,30 dan bisa digunakan dalam perhitungan selanjutnya karena seluruhnya dinyatakan valid.

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Profesi Akuntan

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	37,4211	40,683	,600	,871
X2.2	37,1579	40,785	,710	,863
X2.3	37,5526	40,578	,744	,861
X2.4	37,3158	42,276	,538	,875
X2.5	37,5263	43,013	,404	,887
X2.6	37,2895	41,509	,666	,867
X2.7	37,3684	40,834	,784	,860
X2.8	37,4211	43,223	,544	,875
X2.9	37,5789	39,061	,582	,875
X2.10	37,3421	40,447	,657	,867

Berdasarkan tabel di atas dimana nilai validitas pernyataan untuk profesi akuntan seluruhnya sudah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* > 0,3 dan bisa digunakan dalam perhitungan selanjutnya karena seluruhnya dinyatakan valid.

Tabel 3. Uji Validitas Akuntabilitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	38,0571	26,232	,441	,825
X3.2	37,7714	26,711	,537	,815
X3.3	38,2000	25,929	,638	,806
X3.4	37,9714	26,617	,422	,826
X3.5	37,9714	25,970	,602	,809
X3.6	37,9143	27,316	,475	,820
X3.7	38,0000	26,471	,663	,806
X3.8	38,1143	25,928	,563	,812
X3.9	38,1714	24,146	,479	,827
X3.10	37,8857	25,869	,539	,814

Berdasarkan tabel di atas dimana nilai validitas pernyataan untuk Akuntabilitas seluruhnya sudah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* > 0,3 dan bisa digunakan dalam perhitungan selanjutnya karena seluruhnya dinyatakan valid.

Tabel 4. Uji Validitas Variabel Nilai Kearifan Lokal

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	20,3684	20,077	,830	,946
Y.2	20,3421	21,474	,800	,948
Y.3	20,2632	20,145	,909	,936
Y.4	20,2895	21,779	,904	,940
Y.5	20,3684	20,077	,909	,936
Y.6	20,3421	20,501	,791	,950
Y.7	21,0263	20,621	,896	,935
Y.8	21,1579	19,920	,777	,947
Y.9	21,2632	18,902	,869	,936
Y.10	21,0526	19,240	,923	,930

Berdasarkan tabel di atas dimana nilai validitas pernyataan untuk Nilai kearifan lokal seluruhnya sudah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* > 0,3 dan bisa digunakan dalam perhitungan selanjutnya karena seluruhnya dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 5. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Etika bisnis	,717	10
Profesi akuntan	,970	10
Akuntabilitas	,831	10
Nilai kearifan lokal	,967	10

Berdasarkan tabel 5 di atas diketahui nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 sehingga variabel dikatakan handal.

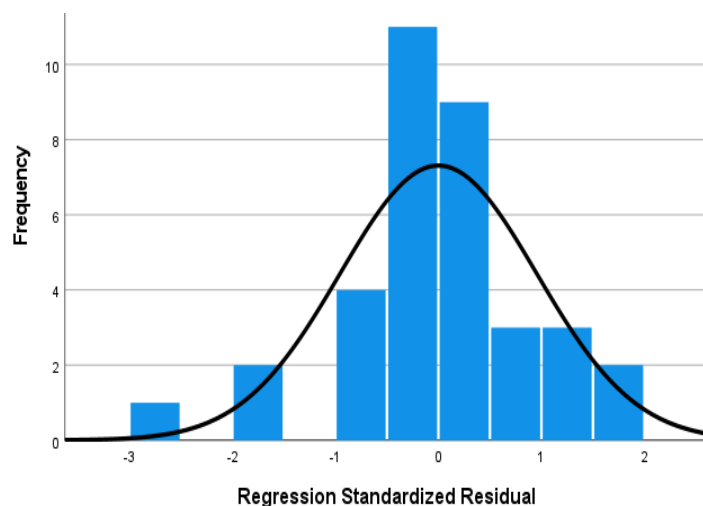
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 6. Uji Noramalitas

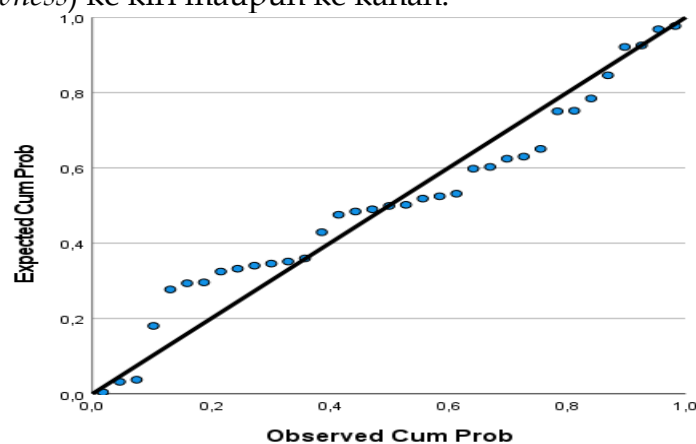
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	34,0571429
	Std. Deviation	6,36068737
Most Extreme Differences	Absolute	,175
	Positive	,140
	Negative	-,175
Test Statistic		,175
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,181
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dari tabel tersebut di dapatkan hasil bahwa semua nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* setiap variabel $> 0,05$ sehingga data berdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan ke uji berikutnya.



Gambar 1. Grafik Histogram

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa distribusi data normal karena grafik histogram menunjukkan distribusi data mengikuti garis diagonal yang tidak menceng (*skewness*) ke kiri maupun ke kanan.



Gambar 2. Normal P-Plot

Dari gambar tersebut di dapatkan hasil bahwa semua data berdistribusi secara normal, sebaran data berada di sekitar garis diagonal.

Uji Multikolinearitas

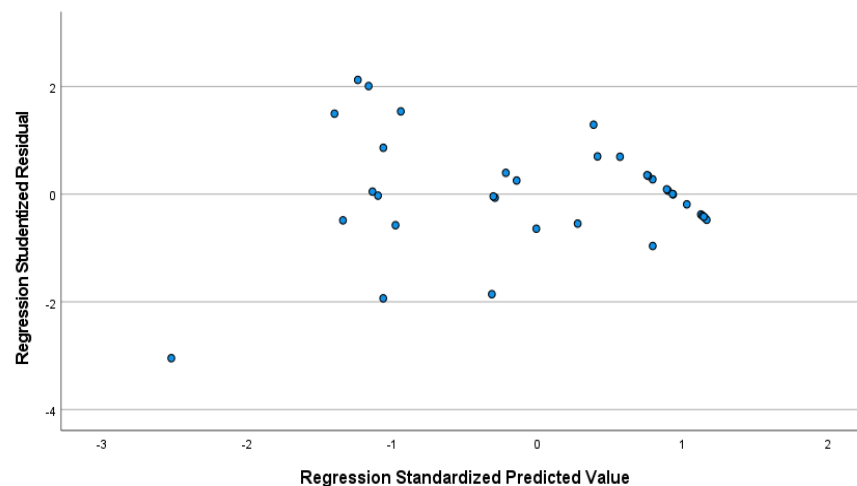
Tabel 7. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Etika bisnis	,847	1,181
Pengembangan	,939	1,065
Akuntabilitas	,862	1,160

a. Dependent Variable: Y

Dari data diatas setelah diolah menggunakan SPSS dapat diliha bahwa nilai *tolerance* setiap variabel lebih > 0,01 dan nilai VIF < 10, hal ini membuktikan bahwa nilai VIF setiap variabelnya bebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Grafik Sacater Plot

Dari gambar diatas maka dapat dilihat bahwa ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar keatas dan dibawah 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Regresi Berganda

Tabel 8. Regresi Berganda

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	2,293	7,753		,296	,769	
	Etika bisnis	1,422	,254	,148	12,033	,000	,847 1,181
	Profesi	1,163	,108	,909	10,761	,000	,939 1,065
	Akuntabilitas	1,536	,312	,220	11,766	,001	,862 1,160

a. Dependent Variable: Nilai kearifan lokal

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS 22.0 diatas akan didapat persamaan regresi berganda model regresi sebagai berikut :

$$Y = 2,293 + 1,422X_1 + 1,163X_2 + 1,536X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dianalisis pengaruh etika bisnis dan Profesi akuntan terhadap Nilai kearifan lokal yaitu :

1. 2,293 menunjukkan bahwa apabila variabel etika bisnis, Profesi akuntan dan Akuntabilitas adalah nol (0) maka Nilai kearifan lokal sebesar 2,293.
2. 1,422 menunjukkan bahwa apabila variabel etika bisnis ditingkatkan 100% maka Nilai kearifan lokal akan bertambah 142,2%.
3. 1,163 menunjukkan bahwa apabila variabel Profesi akuntan ditingkatkan 100% maka Nilai kearifan lokal akan berkurang 116,3%.
4. 1,536 menunjukkan bahwa apabila akuntabilitas ditingkatkan 100% maka Nilai kearifan lokal akan bertambah 153,6%.

Uji t

Tabel 9. Uji t

Coefficients ^a								
		Unstandardized		Standardized		Collinearity		
		Coefficients		Coefficients		Statistics		
		Std.						
Model		B	Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,293	7,753		,296	,769		
	Etika bisnis	1,422	,254	,148	12,033	,000	,847	1,181
	Profesi	1,163	,108	,909	10,761	,000	,939	1,065
	Akuntabilitas	1,536	,312	,220	11,766	,001	,862	1,160
a. Dependent Variable: Nilai kearifan lokal								

a. Dependent Variable: Nilai kearifan lokal

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi etika bisnis berdasarkan uji t diperoleh sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,033 > 2,03$) dan tingkat signifikan (Sig $0.000 < \alpha 0.05$). dengan demikian H1 ditolak dan H0 diterima kesimpulannya : ada pengaruh signifikan etika bisnis terhadap Nilai kearifan lokal.

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi etika bisnis berdasarkan uji t diperoleh sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,761 > 2,03$) dan tingkat signifikan (Sig $0.000 < \alpha 0.05$). dengan demikian Ho diterima dan H0 diterima kesimpulannya: tidak ada pengaruh signifikan Profesi akuntan terhadap Nilai kearifan lokal.

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi etika bisnis berdasarkan uji t diperoleh sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,766 > 2,03$) dan tingkat signifikan (Sig $0.000 < \alpha 0.05$). dengan demikian Ho ditolak dan H1 diterima kesimpulannya :ada pengaruh signifikan Akuntabilitas terhadap Nilai kearifan lokal.

Uji F

Tab 10. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1375,584	3	458,528	39,451	,000 ^b
	Residual	360,302	31	11,623		
	Total	1735,886	34			

a. Dependent Variable: Nilai kearifan lokal

b. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Pengembangan, Etika bisnis

Berdasarkan hasil uji F diatas diperoleh nilai signifikan 0.000 (Sig. $0.000 < \alpha 0.05$), dengan demikian H0 ditolak . kesimpulannya :ada pengaruh signifikan etika bisnis., profesi akuntan dan akuntabilitas terhadap Nilai kearifan lokal.

Uji Determinasi

Tabel 11. Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,890 ^a	,792	,772	3,40920	,792	39,451	3	31	,000
a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Pengembangan, Etika bisnis									
b. Dependent Variable: Nilai kearifan lokal									

Dari hasil uji determinasi dapat dilihat bahwa 0.772 dan hal ini menyatakan bahwa variable pengaruh etika bisnis, Profesi akuntan dan Akuntabilitas sebesar 77,2% untuk mempengaruhi variabel Nilai kearifan lokal sisanya dipengaruhi oleh factor lain atau variable lain.

1. Pengaruh Etika Bisnis Terhadap Nilai Kearifan Lokal

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi etika bisnis berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0.000 (Sig 0.000 < α 0.05). dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima kesimpulannya : ada pengaruh signifikan etika bisnis terhadap Nilai kearifan lokal.

Mathis & Jackson (2016) menyatakan bahwa: “etika bisnis pada dunia pekerjaan sangatlah dibutuhkan karena kemampuan tersebut dapat menunjang keberhasilan dari suatu pekerjaan itu sendiri, orang yang terampil dapat mengerjakan suatu pekerjaan yang baru karena orang yang terampil melatih dirinya sendiri agar dapat menyesuaikan dengan pekerjaan yang baru. Karyawan yang mempunyai kemampuan sangatlah dibutuhkan oleh sebab itu kemampuan karyawan dapat menentukan apakah perusahaan atau organisasi tersebut mencapai tujuannya atau tidak.

Menurut Mangkunegara (2018) “Etika bisnis merupakan salah satu faktor penting yang tidak boleh diabaikan dalam mencapai tujuan instansi atau lembaga. Dewasa ini kebanyakan Organisasi melakukan pengadaan (*recruitment*) karyawan melalui sistem kedekatan (Nepotisme) dan juga melalui sistem sogokan (Kolusi). Artinya pihak perusahaan tidak memperhatikan betul latar belakang dari tingkat pendidikan, pengalaman, kesehatan fisik dan mental, dan usia dari calon pegawai itu sendiri. Jika institusi menempatkan karyawan pada tempat yang bukan keahliannya maka nilai kearifan lokal pegawai tidak maksimal sehingga tujuan institusi tidak efektif dan efisien.

Lebih lanjut penelitian ini juga mendukung teori B. Siswanto Sastrohadiryo yang dikutip oleh Suwatno (2018). “Etika bisnis adalah untuk menempatkan pegawai sebagai unsur pelakasa pekerjaan pada posisi yang sesuai dengan kemampuan, kecakapan dan keahliannya yang mampu mendorong nilai kearifan lokal pegawai. Hasil penelitian Kevin & Pudjo Wibowo (2022) menyatakan bahwa Hasil pengujian secara parsial Etika bisnis berpengaruh terhadap Nilai kearifan lokal menunjukan nilai sig sebesar 0,000 < 0,05.

2. Pengaruh Profesi Akuntan Terhadap Nilai Kearifan Lokal

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi Profesi akuntan berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0.000 (Sig 0.000 < α 0.05). dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima kesimpulannya : ada pengaruh signifikan Profesi akuntan terhadap Nilai kearifan lokal.

Menurut Gibson (2017) Profesi akuntan yang terlalu berat atau ringan akan berdampak terjadinya inefisiensi kerja. Profesi akuntan yang terlalu ringan berarti

terjadi kelebihan tenaga kerja. Kelebihan ini menyebabkan organisasi harus menggaji jumlah karyawan lebih banyak dengan produktifitas yang sama sehingga terjadi inefisiensi biaya. Sebaliknya, jika terjadi kekurangan tenaga kerja atau banyaknya pekerjaan dengan jumlah karyawan yang dipekerjakan sedikit, dapat menyebabkan kelelahan fisik maupun psikologis bagi karyawan. Akhirnya keterikatan kerja karyawan semakin rendah. Hasil penelitian Saefullah, Listiawati & Amalia (2017) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Profesi akuntan berpengaruh terhadap nilai kearifan lokal.

3. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Nilai Kearifan Lokal

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi etika bisnis berdasarkan uji t diperoleh tingkat signifikan ($\text{Sig } 0.000 < \alpha 0.05$). dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima kesimpulannya :ada pengaruh signifikan Akuntabilitas terhadap Nilai kearifan lokal.

Menurut Kaswan (2017) Akuntabilitas merupakan salah satu permasalahan serius yang menimpa setiap karyawan di tempat kerjanya Stres dapat timbul sebagai akibat dari tekanan atau ketegangan yang bersumber dari ketidakselarasan antara seseorang dengan lingkungannya. Stres yang dialami oleh karyawan akibat lingkungan yang dihadapinya akan mempengaruhi nilai kearifan lokal dan kepuasan kerjanya Stres yang terlalu besar dapat mengancam kemampuan seseorang untuk menghadapi kondisi lingkungan.

Hasil penelitian Amelia Eka Safitri (2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Akuntabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai kearifan lokal pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Bangun.

4. Pengaruh Etika Bisnis, Profesi Akuntan Dan Akuntabilitas Terhadap Nilai Kearifan Lokal

Berdasarkan hasil uji F diatas diperoleh nilai signifikan 0.000 ($\text{Sig. } 0.000 < \alpha 0.05$), dengan demikian H_0 ditolak, kesimpulannya :ada pengaruh signifikan etika bisnis, Profesi akuntan dan Akuntabilitas terhadap Nilai kearifan lokal.

Mengoptimalkan sumber daya manusia menjadi fokus utama organisasi dalam meningkatkan nilai kearifan lokal. Sehingga dapat dikatakan bahwa sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor kunci dalam rangka memperoleh nilai kearifan lokal yang baik. Menurut Moorhead (2018) nilai kearifan lokal pegawai dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu Kualitas Pekerjaan (*Quality of Work*), Kuantitas Pekerjaan (*Quantity of Work*), Etika bisnis, Profesi akuntan, Kompetensi.

Menurut Sedarmayanti (2019), profesi akuntan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar tempat kerja karyawan lebih banyak berfokus pada benda-benda dan situasi sekitar tempat kerja sehingga dapat mempengaruhi nilai kearifan lokal dalam melaksanakan tugasnya. Masalah lingkungan kerja dalam suatu organisasi sangat penting, dalam hal ini diperlukan adanya pengaturan maupun penataan faktor - faktor profesi akuntan dalam penyelenggaraan aktivitas organisasi.

Menurut Sedarmayanti (2019), Akuntabilitas ini juga merupakan kelompok untuk meningkatkan nilai kearifan lokal yang tidak bisa diabaikan. Akuntabilitas ini tidak kalah pentingnya dengan profesi akuntan. Semangat kerja karyawan sangat dipengaruhi oleh keadaan Akuntabilitas, misalnya hubungan dengan sesama karyawan dan dengan pemimpinnya. Apabila hubungan seorang karyawan dengan karyawan lain dan dengan pimpinan berjalan dengan sangat baik maka akan dapat membuat karyawan merasa lebih nyaman berada di lingkungan kerjanya. Dengan

begitu semangat kerja karyawan akan meningkat dan nilai kearifan lokal pun juga akan ikut meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan etika bisnis terhadap Nilai kearifan lokal. Secara parsial ada pengaruh signifikan Profesi akuntan terhadap Nilai kearifan lokal.. Secara parsial ada pengaruh signifikan Akuntabilitas terhadap Nilai kearifan lokal Secara simultan ada pengaruh signifikan etika bisnis, Profesi akuntan dan Akuntabilitas terhadap Nilai kearifan lokal.. Nilai persentase dari indikator nilai kearifan lokal pegawai dikantor Secara simultan kepemimpinan, motivasi dan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap nilai kearifan lokal. Dari hasil uji determinasi dapat dilihat bahwa 0.772 dan hal ini menyatakan bahwa variable pengaruh etika bisnis, Profesi akuntan dan Akuntabilitas sebesar 77,2% untuk mempengaruhi variabel Nilai kearifan lokal sisanya dipengaruhi oleh factor lain atau variable lain.

Referensi :

- Amrin Mulia. (2024). Etika Bisnis: Perspektif dan Aplikasinya dalam Dunia Usaha. Medan: UMA Press.
- Aulia, H. (2016). Akuntan dalam Perspektif Bisnis dan Sosial Ekonomi. Yogyakarta: UGM Press.
- Desi Kristanti. (2023). Pengantar Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ernawan Erni R. (2023). Etika Bisnis dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Foa, A. J., Dinatha, N. M., Itu, K. E., & Moza, M. A. (2024). Pandangan Hidup dan Strategi Kehidupan dalam Kearifan Lokal. Jakarta: Alfabeta.
- Hayat, M. A., Rico, D., Susanto, D., Effendi, R., & Ayuni, R. D. (2022). Kearifan Lokal: Pengetahuan, Nilai, dan Praktik dalam Masyarakat. Medan: UMA Press.
- Kusuma, H., & Fatmawati, S. (2019). Prinsip-Prinsip Etika Bisnis dalam Pengelolaan Usaha. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maro'ah, I. (2019). Etika Bisnis dalam Perspektif Manajemen Kontemporer. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mardiasmo. (2018). Akuntabilitas dalam Manajemen Sektor Publik. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Mahmudi. (2017). Akuntabilitas Publik dan Pengelolaan Sumber Daya Negara. Jakarta: Erlangga.
- Parwati, N., & dkk. (2024). Kearifan Lokal: Ide-Ide Bijaksana dalam Kehidupan Masyarakat. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syahrudin Rasul. (2020). Penerapan Akuntabilitas dalam Pemerintahan. Bandung: Alfabeta.
- Nasution, F. (2023). Akuntabilitas Pemerintah dan Pengelolaan Keuangan Negara. Jakarta: Rajawali Pers.
- Karina & Wijaya. (2021). Profesi Akuntan: Teori dan Praktik dalam Pengelolaan Keuangan. Malang: UMM Press.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2021). Kode Etik Akuntan Indonesia 2021. Jakarta: IAI.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2020). Panduan Praktik Akuntan Publik di Indonesia. Jakarta: IAPI.
- Lisnasari & Fitriany. (2008). Pendidikan Akuntan Profesional di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Taufan, A. (2022). Kearifan Lokal sebagai Identitas Budaya Bangsa. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

